

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak pemangku kepentingan (stakeholders) dilaksanakan sesuai amanat Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penilaian hasil belajar merupakan salah satu instrumen pengendalian dan sebagai salah satu mata rantai dalam proses pembelajaran, dilaksanakan sesuai ketentuan sebagaimana tertuang dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik harus dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah antara lain dilakukan melalui Ujian Nasional. Pada Tahun pelajaran 2011/2012 ujian nasional bagi siswa SMK diatur dalam Permendikbud Nomor 59 Tahun 2011 tentang Kriteria Kelulusan Satuan Pendidikan dan didalam Prosedur Operasi Standar Ujian Nasional mengenai Ujian Praktik Kejuruan SMK yang meliputi Motor Otomotif, Chasis Otomotif dan Kelistrikan Otomotif.

Siswa SMK diarahkan untuk mengembangkan suatu sistem yang utuh dan mantap agar terdapat kesinambungan pada dunia kerja sehingga setiap siswa berhasil dan siap dilatih dalam bidangnya masing-masing, seperti Program

Keahlian Teknik Otomotif yang dapat diterapkan pada praktek Perbaikan Motor Otomotif, Perbaikan Chasis Otomotif dan Perbaikan Kelistrikan Otomotif.

Namun kenyataannya sampai sekarang ini masih ada lulusan SMK kurang mampu bekerja secara langsung karena belum terjaminnya pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan yang ada dilapangan kerja atau yang ditawarkan di Dunia Industri. Ketidak mampuan para lulusan lembaga pendidikan menguasai ilmu, ketidak siapan para lulusan lembaga pendidikan dilapangan pekerjaan, rendahnya mutu pendidikan ditanah air ini menyebabkan lulusan lembaga pendidikan tidak mampu mandiri, kurang rasa tanggung jawab dan kurangnya kedewasaan.

Dalam penyiapan tenaga kerja produktif, efektif dan kreatif, SMK PAB 12 Saentis melakukan langkah-langkah aplikasi unjuk kerja kepada siswa melalui pelaksanaan praktik di sekolah dan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di dunia Industri. Pada setiap ujian akhir semester SMK PAB 12 Saentis menyelenggarakan Ujian Praktik pada setiap mata diklat kejuruan yang diajarkan. Kemudian juga melaksanakan evaluasi diakhir pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, hal tersebut bertujuan untuk mempersiapkan siswa dalam pelaksanaan Uji Kompetensi Praktik sebagai syarat Kelulusan Siswa SMK dan sebagai persiapan tenaga kerja produktif, efektif dan kreatif.

Melalui hasil wawancara dengan Bapak Suwandi,S.Pd selaku Guru Praktik Perbaikan Motor Otomotif di SMK PAB 12 Saentis. Didapatkan bahwa hasil ujian praktik yang masih cenderung rendah dalam Kompetensi Dasar Mengidentifikasi komponen-komponen engine dan Melaksanakan perbaikan serta pemeliharaan

terhadap komponen-komponen engine tanpa menyebabkan kerusakan pada komponen lainnya, sebab pada umumnya masih banyak siswa belum mampu mengenali bentuk komponen dan memahami cara kerja komponen. Namun untuk mencapai Standar Kompetensi terdapat beberapa teori Dasar Kejuruan pendukung yang mesti dipahami oleh siswa terlebih dahulu.

Melalui Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa menunjukkan terjadi penurunan hasil Praktik Perbaikan Motor Otomotif siswa dari tahun 2009/2010 ke tahun 2010/2011, dimana pada 2009/2010 ketuntasan belajar siswa memiliki nilai rata-rata 7,20 dari Kriteria Ketuntasan Minimumnya adalah 7,00 untuk mata diklat produktif. Sedangkan pada tahun 2010/2011 nilai rata-rata turun menjadi 7,00 dan penurunan hasil belajar tersebut juga diikuti oleh rendahnya nilai Kompetensi Memahami Dasar-Dasar Mesin dan Menginterpretasikan Gambar Teknik. Dari kedua kompetensi tersebut memiliki nilai rata-rata yang sama yakni 7,00, padahal pada tahun 2009/2010 untuk kompetensi Memahami Dasar-Dasar Mesin memiliki nilai rata-rata 7,50 sedangkan pada tahun 2010/2011 kedua kompetensi tersebut memiliki nilai rata-rata yang sama yakni 7,00. Dengan hanya memiliki nilai rata-rata 7,00 dengan kata lain bahwa prestasi belajar siswa hanya sebatas kompeten dalam batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum), untuk itu perlu dilakukan tindakan agar mampu meningkatkan prestasi belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif melalui mata diklat kejuruan yang terkait.

Dari hasil obsevasi yang dilakukan, penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengadakan suatu penelitian untuk mengetahui kemampuan membaca Gambar Teknik dan Pengetahuan Dasar Mesin dengan Hasil Belajar Praktik

Perbaikan Motor Otomotif pada peserta didik, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kemampuan Membaca Gambar Teknik Dan Pengetahuan Dasar Mesin terhadap Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif siswa Tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Hasil belajar siswa dalam kompetensi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif akan dipengaruhi beberapa faktor, baik faktor Kemampuan Membaca Gambar Teknik maupun Pengetahuan Dasar Mesin. Agar lebih jelas faktor-faktor mana yang paling dominan mempengaruhi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif, dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu :

1. Apakah Kemampuan Membaca Gambar Teknik dapat mempengaruhi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa Tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang?
2. Apakah Pengetahuan Dasar Mesin dapat mempengaruhi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa Tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang?
3. Apakah Kemampuan Membaca Gambar Teknik dan Pengetahuan Dasar Mesin mempunyai hubungan yang positif dan berarti dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa Tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang?

4. Bagaimanakah Prestasi Belajar Dasar Mesin siswa Tingkat I di SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang?
5. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomoti pada siswa Tingkat I di SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang?
6. Apakah faktor fasilitas Kelengkapan Bengkel mempengaruhi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa Tingkat I di SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang?
7. Apakah faktor Kemauan Belajar siswa dapat mempengaruhi Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif siswa Tingkat I di SMK PAB 12 Deli Serdang?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar dapat mencapai sasaran yang diungkap dalam penelitian ini perlu adanya batasan masalah. Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar kompetensi Praktik Perbaikan Motor Otomotif siswa ini namun semua permasalahan dibatasi pada faktor internal dari peserta didik yaitu kemampuan membaca Gambar Teknik dan Pengetahuan Dasar Mesin kaitannya terhadap Perbaikan Motor Otomotif pada siswa Tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang .

### **D. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kemampuan Membaca Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa Tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Pengetahuan Dasar Mesin dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan berarti antara Kemampuan Membaca Gambar Teknik dan Pengetahuan Dasar Mesin dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif pada siswa tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang Tahun Ajaran 2011/2012?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini merupakan sasaran yang akan dicapai dalam melakukan suatu kegiatan yang telah dirumuskan, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara Kemampuan Membaca Gambar Teknik dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif dari siswa tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara Pengetahuan Dasar Mesin dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif dari siswa tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang.

3. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara Kemampuan Membaca Gambar Teknik, Pengetahuan Dasar Mesin dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif dari siswa tingkat I SMK PAB 12 Saentis Deli Serdang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan umpan balik bagi siswa dalam Kemampuan Membaca Gambar Teknik Mesin, Pengetahuan Dasar Mesin dengan Hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMK Program Keahlian Teknik Otomotif dalam upaya meningkatkan kompetensi Membaca Gambar Teknik dan kompetensi Memahami Dasar-Dasar Mesin dengan hasil Belajar Praktik Perbaikan Motor Otomotif.
3. Sebagai bahan studi banding bagi peneliti yang relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.